



YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA STIKES YKY YOGYAKARTA

KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

SURAT TUGAS

NO : 484/SDM/STIKES YKY/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B
Jabatan : Ketua
NIK : 1141 99 033

Dengan ini menugaskan :

Nama : Dwi Juwartini, SKM.,MPH
NIK : 1141 98 027
Jabatan : Dosen

Untuk melaksanakan tugas menulis Bookchapter Kesehatan Reproduksi (Konsep dan Penerapan) “Chapter 19 : Persiapan Kehamilan, Tahap Perkembangan Janin dan Bayi” pada Tahun Akademik 2024/2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2025

Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B

NIK : 1141 99 033



KESEHATAN REPRODUKSI (KONSEP DAN PENERAPAN)

Editor: Arif Munandar



Cynthia Puspariny | Ervina Lili Neri | Wa Ode Nurul Mutia
Zainab | Ari Widyarni | Sofia Februanti | Dini Rahmayani
Mira Triharini | Irma Wulandari | Ni Luh Adi Satriani
Linda Juwita | Marlinda | Nurul Hayati | Nilam Noorma
Sulastris | Tri Astuti Sugiyatmi | Nurharlinah | Mariah Ulfah
Dwi Juwartini | Liza Salawati



BUNGA RAMPAI

**KESEHATAN REPRODUKSI
(KONSEP DAN PENERAPAN)**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000, 00 (lima ratus juta rupiah).

KESEHATAN REPRODUKSI (KONSEP DAN PENERAPAN)

Cynthia Puspariny | Ervina Lili Neri
Wa Ode Nurul Mutia | Zainab
Ari Widyarni | Sofia Februanti
Dini Rahmayani | Mira Triharini
Irma Wulandari | Ni Luh Adi Satriani
Linda Juwita | Marlinda
Nurul Hayati | Nilam Noorma
Sulastri | Tri Astuti Sugiyatmi
Nurharlinah | Mariah Ulfah
Dwi Juwartini | Liza Salawati

Editor:
Arif Munandar

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

Anggota IKAPI
No. 370/JBA/2020

KESEHATAN REPRODUKSI (KONSEP DAN PENERAPAN)

Cynthia Puspariny | Ervina Lili Neri
Wa Ode Nurul Mutia | Zainab
Ari Widyarni | Sofia Februanti
Dini Rahmayani | Mira Triharini
Irma Wulandari | Ni Luh Adi Satriani
Linda Juwita | Marlinda
Nurul Hayati | Nilam Noorma
Sulastri | Tri Astuti Sugiyatmi
Nurharlinah | Mariah Ulfah
Dwi Juwartini | Liza Salawati

Editor:
Arif Munandar

Tata Letak:
Eleazar Mali Paruntung

Desain Cover:
Qonita Azizah

Ukuran:
A5 Unesco: 15, 5 x 23 cm

Halaman:
x, 354

ISBN:
978-623-512-550-3

Terbit Pada:
Mei 2025

Hak Cipta 2025 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.

PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA
(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dapat dipublikasikan dan dapat sampai dihadapan pembaca. Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir untuk memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Kesehatan Reproduksi (Konsep dan Penerapan). Sistematika buku “Kesehatan Reproduksi (Konsep dan Penerapan)” ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Pada buku ini terdiri dari 20 BAB yaitu konsep dasar, tren dan isu kesehatan reproduksi; promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi dalam kesehatan reproduksi; kesehatan reproduksi remaja, dewasa, dan lansia; dasar-dasar kesehatan reproduksi, skrining masalah kesehatan reproduksi dan terapi hormon; fertilitas, fekunditas dan menopause; safe motherhood, hak kesehatan seksual dan reproduksi; kesehatan reproduksi dalam perspektif gender dan gender dalam keluarga berencana; promosi kesehatan reproduksi upaya promotif dan preventif kesehatan reproduksi; gangguan kesehatan reproduksi, gangguan menstruasi dan mimpi basah; aspek fisik dan aspek psikologis dalam siklus kehidupan wanita; sistem reproduksi, anatomi dan fisiologi kesehatan reproduksi; pertumbuhan, perkembangan wanita sepanjang siklus daur kehidupan dan siklus reproduksi wanita; upaya penanggulangan kesehatan reproduksi dan pemeliharaan organ kesehatan reproduksi wanita; komponen pelayanan kesehatan reproduksi wanita dan perspektif kesehatan reproduksi wanita; indikator status kesehatan wanita, program peningkatan status kesehatan wanita dan wanita dalam pengambilan keputusan; pelayanan obstetrik neonatal emergensi dasar dan komprehensif; kie dalam kesehatan reproduksi, kesehatan reproduksi pranikah, dan kesehatan seksual calon pengantin; pola hidup sehat penunjang kesehatan reproduksi dan reproduksi sehat pada wanita usia subur; pola hidup sehat penunjang kesehatan reproduksi dan reproduksi

sehat pada wanita usia subur; persiapan kehamilan, tahap perkembangan janin dan bayi dan kia, kb dan kontrasepsi pada wanita. Oleh karena itu, diharapkan buku ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran baik di perguruan tinggi dan sejenis lainnya. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Media Sains Indonesia sebagai insiator buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Bandung, Mei 2025

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
1 KONSEP DASAR, TREN DAN ISU KESEHATAN REPRODUKSI	1
Cynthia Puspariny, S.ST, Bdn., M.Kes.	1
Konsep Kesehatan Reproduksi.....	1
Tren Kesehatan Reproduksi.....	9
Isu Kesehatan Reproduksi	13
Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi	28
2 PROMOSI KESEHATAN, EPIDEMIOLOGI, DAN GIZI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI.....	37
Ns. Ervina Lili Neri, M.Kep.	37
Promosi Kesehatan Reproduksi.....	37
Tujuan Promosi Kesehatan Reproduksi	37
Ruang Lingkup Promosi Kesehatan Reproduksi... ..	38
Strategi Promosi Kesehatan Reproduksi.....	39
Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	39
Masalah Kesehatan Reproduksi	41
Faktor Risiko dan Determinan	43
Pendekatan Epidemiologi	45
Gizi dalam Kesehatan Reproduksi.....	45
Gizi dan Tahapan Reproduksi.....	45
Peran Zat Gizi terhadap Kesehatan Reproduksi ...	46

3	KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA, DEWASA, DAN LANSIA	53
	Wa Ode Nurul Mutia, S.Tr.Keb., M.Keb.....	53
	Kesehatan Resproduksi Remaja	53
	Kesehatan Resproduksi Dewasa	59
	Kesehatan Reproduksi Lansia.....	64
4	DASAR-DASAR KESEHATAN REPRODUKSI, SKRINING MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI DAN TERAPI HORMON	73
	Zainab, S.SiT., M.Kes.....	73
	Pendahuluan	73
	Dasar-Dasar Kesehatan Reproduksi	73
	Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi	74
	Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi	76
	Hak-Hak Reproduksi	77
	Skrining Masalah Kesehatan Reproduksi.....	78
	Metode Skrining untuk Wanita	80
	Metode Skrining untuk Pria.....	84
5	FERTILITAS, FEKUNDITAS DAN MENOPAUSE	89
	Ari Widyarni, SKM., M.Kes.....	89
	Fertilitas	89
	Fekunditas.....	98
	Menopause	101
6	SAFE MOTHERHOOD, HAK KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI.....	115
	Sofia Februanti, S.Kep., Ns., M.Kep.	115
	Safe Motherhood.....	115

	Komitmen Internasional untuk <i>Safe Motherhood</i>	117
	Hak Kesehatan Seksual & Reproduksi.....	120
7	KESEHATAN REPRODUKSI DALAM PERSPEKTIF GENDER DAN GENDER DALAM KELUARGA BERENCANA	129
	Dini Rahmayani, S.Kep., Ners., MPH.	129
	Pengantar	129
	Konsep Kesehatan Reproduksi Dan Gender	130
	Perspektif Gender dalam Kesehatan Reproduksi	133
	Gender dalam Keluarga Berencana (KB)	139
8	PROMOSI KESEHATAN REPRODUKSI: UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN REPRODUKSI	151
	Dr. Mira Triharini, S.Kp., M.Kep.	151
	Pendahuluan	151
	Upaya Promotif Kesehatan Reproduksi	153
	Upaya Preventif Kesehatan Reproduksi.....	155
9	GANGGUAN KESEHATAN REPRODUKSI, GANGGUAN MENSTRUASI DAN MIMPI BASAH .	167
	Irma Wulandari, S.KM., M.Kes.....	167
	Pendahuluan	167
	Gangguan Kesehatan Reproduksi	167
	Gangguan Menstruasi.....	175
	Mimpi Basah.....	183

10	ASPEK FISIK DAN ASPEK PSIKOLOGIS DALAM SIKLUS KEHIDUPAN WANITA	189
	Ni Luh Adi Satriani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.	189
	Latar Belakang	189
	Pengertian Siklus Kehidupan Wanita.....	190
	Aspek Fisik dan Psikologis dalam Siklus Kehidupan Wanita	191
	Perkembangan Aspek Fisik dalam Siklus Kehidupan Wanita	191
	Perkembangan Aspek Psikologis dalam Siklus Kehidupan Wanita	196
11	SISTEM REPRODUKSI, ANATOMI DAN FISIOLOGI KESEHATAN REPRODUKSI	205
	Linda Juwita, S. Kep., Ns., M. Kep.	205
	Pendahuluan	205
	Sistem Reproduksi.....	205
	Anatomi Kesehatan Reproduksi	208
	Fisiologi Sistem Reproduksi	216
12	PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN WANITA SEPANJANG SIKLUS DAUR KEHIDUPAN DAN SIKLUS REPRODUKSI WANITA.....	223
	Ns. Hj. Marlinda, M.Kep., Sp.Kep.Mat.	223
	Pendahuluan	223
	Pertumbuhan dan Perkembangan.....	224
	Masa Pubertas	225
	Masa Produktif	228
	Masa Klimakterium.....	230
	Masa Usia Lanjut.....	231

13	UPAYA PENANGGULANGAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN PEMELIHARAAN ORGAN KESEHATAN REPRODUKSI WANITA	237
	Nurul Hayati, S.Kep., Ners., M.M.	237
	Pendahuluan	237
	Kesehatan Reproduksi Wanita.	238
	Masalah Umum Kesehatan Reproduksi Wanita .	240
	Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi Wanita.	240
	Upaya Penanggulangan Kesehatan Reproduksi Wanita	242
	Pemeliharaan organ reproduksi wanita.	245
	Peran Pendidikan, Keluarga dan Masyarakat.	245
14	KOMPONEN PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI WANITA DAN PERSPEKTIF KESEHATAN REPRODUKSI WANITA	255
	Dr. Nilam Noorma, S. Kep., Ners., M. Kes.	255
	Pendahuluan	255
	Komponen Pelayanan Kesehatan Reproduksi.	256
	Perspektif Kesehatan Reproduksi Wanita.	259
15	INDIKATOR STATUS KESEHATAN WANITA, PROGRAM PENINGKATAN STATUS KESEHATAN WANITA DAN WANITA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN	263
	Ns. Sulastri, S. Kep., M. Kes.	263
	Kesehatan Wanita.	263
	Pengertian	263
	Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Status Kesehatan Wanita.	264
	Indikator Status Kesehatan Wanita	265

	Program Peningkatan Status Kesehatan Wanita.....	268
	Wanita dalam Pengambilan Keputusan:.....	270
16	PELAYANAN OBSTETRIK NEONATAL EMERGENSI DASAR DAN KOMPREHENSIF	277
	Dr. dr. Tri Astuti Sugiyatmi, M.PH.	277
	Pendahuluan	277
	Pelayanan Obstetri Neonatologi Emergensi Dasar (PONED).....	279
	Pelayanan Obstetri Neonatologi Emergensi Komprehensif (PONEK)	282
	Kolaborasi PONED dan PONEK.....	285
	Rekomendasi	287
17	KIE DALAM KESEHATAN REPRODUKSI, KESEHATAN REPRODUKSI PRANIKAH, DAN KESEHATAN SEKSUAL CALON PENGANTIN.....	291
	Dr. Nurharlinah, M.Kep., Sp.Kom.	291
	Pendahuluan	291
	Kesehatan Reproduksi	292
	Kesehatan Reproduksi Pranikah	293
	Kesehatan Seksual Calon Pengantin	300
	Strategi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Kesehatan Reproduksi, Pra-Nikah dan Seksual	301

18	POLA HIDUP SEHAT PENUNJANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN REPRODUKSI SEHAT PADA WANITA USIA SUBUR.....	307
	Dr. Mariah Ulfah, S.Si.T., S.Kep., Ns., M.Kes.	307
	Pola Hidup Sehat Penunjang Kesehatan Reproduksi	307
	Kesehatan Reproduksi pada Wanita Usia Subur	314
	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur	315
	Isu dan Tantangan.....	317
	Implikasi Masalah Kesehatan Reproduksi pada Kesehatan Umum.....	317
	Pentingnya Pencegahan Dini.....	318
	Kesimpulan dan Rekomendasi.....	319
	Rekomendasi	319
19	PERSIAPAN KEHAMILAN, TAHAP PERKEMBANGAN JANIN DAN BAYI.....	325
	Dwi Juwartini, S.KM., M.P.H.	325
	Kesiapan dan Persiapan Kehamilan	325
	Tahap Perkembangan Janin dan Bayi.....	335
20	KIA, KB DAN KONTRASEPSI PADA WANITA	341
	dr. Liza Salawati, M.Kes., FISPH., FISC.M., Sp. KKLP.....	341
	Pendahuluan	341
	Kesehatan Ibu dan Anak.....	343
	Keluarga Berencana.....	347
	Kontrasepsi pada Wanita	349

PERSIAPAN KEHAMILAN, TAHAP PERKEMBANGAN JANIN DAN BAYI

Dwi Juwartini, S.KM., M.P.H.
STIKES YKY Yogyakarta

Kesiapan dan Persiapan Kehamilan

Kesiapan dan persiapan prakehamilan atau prakonsepsi adalah istilah yang mengacu pada proses identifikasi dari berbagai resiko sebelum kehamilan, seperti resiko kesehatan, resiko psikologi dan resiko sosial. Untuk mengurangi resiko yang ada perlu adanya kesiapan dan persiapan menghadapi kehamilan melalui intervensi yang baik. Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Saat Hamil, Persalinan dan Masa Setelah Melahirkan, penenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan Kesehatan Seksual. Sasaran dalam pelayanan itu remaja, calon pengantin, dan pasangan usia subur bertujuan untuk menjamin kesehatan ibu sehingga dapat menghasilkan generasi yang berkualitas, mengurangi angka kematian ibu maupun bayi, pemenuhan hak-hak reproduksi.

Beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum menghadapi kehamilan antara lain:

1. Kesiapan Fisik

Evaluasi kesehatan menyeluruh mencakup pemeriksaan status nutrisi, status imunisasi, riwayat

penyakit kronis (seperti diabetes, hipertensi), serta kebiasaan kesehatan (seperti merokok dan konsumsi alkohol). Pemeriksaan ini penting untuk mendeteksi dan menangani kondisi yang dapat membahayakan kehamilan (Rifai & Fitriana, 2021). Pengaruh fisik juga sangat mempengaruhi proses kehamilan. Tanpa ada fisik yang bagus, kehamilan kemungkinan tidak akan terwujud atau bisa terwujud namun fisik yang tidak prima akan mempengaruhi janin. Kesiapan fisik yang perlu dipersiapkan sebelum terjadinya kehamilan meliputi :

- a. Pemeriksaan fisik yang bertujuan menjamin kesehatan fisik calon ibu dalam menjalani proses kehamilan nantinya. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu,
 - 1) Pemeriksaan tanda-tanda vital (suhu tubuh, denut nadi, tekanan darah, laju pernapasan), tinggi badan dan berat badan.
 - 2) Pemeriksaan gizi dengan tujuan mencegah atau menanggulangi terjadinya Kekurangan Energi Kronis (KEK)
- b. Pemeriksaan penunjang dengan tujuan untuk melakukan skrining seperti pemeriksaan kadar hemoglobin, pemeriksaan urin, dan pemeriksaan darah
- c. Imunisasi sebagai upaya perlindungan dan pencegahan penyakit tetanus. Imunisasi ini dilakukan hingga status TT 5 apalagi belum mencapai status TT 5 maka pemberian imunisasi dilakukan saat pemeriksaan calon pengantin.
- d. Menjaga kebersihan organ reproduksi. Organ reproduksi perlu dijaga kebersihannya agar terhindar dari hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan reproduksi. Beberapa cara untuk menjaga kesehatan reproduksi yaitu,

- 1) Pakaian dalam diganti minimal dua kali sehari
- 2) Tidak menggunakan pakaian dalam ketat dan berbahan non-sintetik
- 3) Memakai handuk yang bersih, kering tidak lembab atau bau
- 4) Membersihkan organ reproduksi luar dari depan kebelakang dengan menggunakan air bersih dan dikeringkan
- 5) Tidak menggunakan cairan pembilas vagina

2. Kesiapan aspek psikologi dan mental

Kesehatan mental calon ibu juga menjadi perhatian utama. Gangguan kecemasan, depresi, atau stres kronis dapat berdampak negatif terhadap kesuburan, kehamilan, dan perkembangan janin. Oleh karena itu, skrining psikologis dan dukungan emosional harus menjadi bagian dari pendekatan pra-konsepsi (Tandon et al., 2011). Kesiapan psikologis atau kesiapan mental merupakan hal penting yang harus disiapkan sebelum menghadapi kehamilan

Kehamilan merupakan suatu proses biologis sekaligus psikologis yang kompleks dan membawa perubahan signifikan dalam kehidupan seorang perempuan. Selain perubahan fisiologis, ibu hamil juga menghadapi berbagai tantangan psikososial yang memerlukan kesiapan mental dan emosional. Kesiapan psikologis ini berguna agar nantinya saat terjadi kehamilan, ibu tidak merasa khawatir, cemas, stress dan dapat mengendalikan perasaanya.

Kesiapan psikologis selama kehamilan berperan penting dalam menentukan kualitas kesehatan ibu, janin, serta transisi peran menjadi orang tua. Wanita yang siap untuk hamil berusaha untuk tidak stress, wanita yang mengalami stress sebelum dan selama kehamilan memiliki 25-60% resiko terjadi BBLR dan kelahiran premature. Stress dapat meningkatkan kortisol, norepineprin dan inflamasi yang berdampak pada kesehatan ibu dan perkembangan janin.

Menurut WHO, 2021, kesehatan mental ibu hamil merupakan bagian integral dari kesehatan ibu secara keseluruhan, yang berdampak langsung terhadap hasil kehamilan dan perkembangan anak.

Dimensi kesiapan Psikologis dan Mental Ibu Hamil.

a. Kesiapan Emosional

Kesiapan emosional merujuk pada kemampuan ibu dalam memahami dan menerima kondisi kehamilan serta perubahan yang menyertainya.

Hal ini mencakup:

- 1) Kemampuan mengelola emosi seperti kecemasan, ketakutan, dan ketidakpastian.
- 2) Adaptasi terhadap perubahan peran dan gaya hidup.
- 3) Penerimaan terhadap kondisi fisik dan citra tubuh yang berubah.

b. Kesiapan Kognitif

Ibu hamil perlu memiliki pemahaman yang memadai mengenai proses kehamilan, persalinan, dan perawatan anak. Edukasi prenatal yang baik akan meningkatkan kesiapan kognitif dan mengurangi kecemasan

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial terbukti memiliki efek protektif terhadap stres dan gangguan mental pada ibu hamil. Dukungan tersebut dapat bersumber dari:

- 1) Pasangan hidup: Memberikan rasa aman, kenyamanan emosional, dan bantuan fisik.
- 2) Keluarga dan teman: Sebagai tempat berbagi pengalaman dan sumber bantuan praktis.
- 3) Tenaga kesehatan: Memberikan informasi, pemantauan, dan intervensi psikososial bila diperlukan

d. Kesehatan Mental

Ibu hamil rentan terhadap gangguan kesehatan mental, seperti:

- 1) Depresi prenatal
- 1) Gangguan kecemasan umum (GAD)
- 2) Stress psikososial kronis

Deteksi dini dan penanganan gangguan mental pada masa kehamilan menjadi sangat penting untuk menghindari dampak negatif jangka panjang, baik bagi ibu maupun perkembangan janin

e. Self-esteem dan Body Image

Perubahan fisik yang drastis selama kehamilan dapat memengaruhi citra diri ibu. Kepercayaan diri yang menurun berpotensi mengganggu kestabilan emosi dan kualitas interaksi ibu dengan bayi setelah melahirkan. (American College of Obstetricians and Gynecologists, 2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Psikologis (Laksono dan Wulandari, 2022):

- 1) Usia dan kematangan emosional ibu
- 2) Tingkat pendidikan dan literasi kesehatan
- 3) Status ekonomi dan kondisi lingkungan
- 4) Riwayat kehamilan sebelumnya
- 5) Pengalaman trauma atau gangguan psikologis di masa lalu

Strategi untuk Meningkatkan Kesiapan Psikologis:

a. Pendidikan dan Konseling Prenatal

Program edukasi yang terstruktur dan melibatkan pasangan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan mental.

b. Pendidikan dan Konseling Prenatal

Program edukasi yang terstruktur dan melibatkan pasangan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan mental.

c. Pendekatan Psikologis dan Terapi

Meliputi:

- 1) Terapi kognitif-perilaku (CBT)
- 2) Psikoedukasi kelompok
- 3) Mindfulness dan teknik relaksasi

d. Pemberdayaan Peran Pasangan

Partisipasi aktif pasangan dalam proses kehamilan dapat memperkuat ikatan emosional, mengurangi stres, dan membangun kesiapan bersama dalam pengasuhan

3. Kesiapan finansial

Aspek sosial dan ekonomi termasuk kesiapan pasangan, dukungan keluarga, serta kondisi finansial menjadi faktor penting. Ketidaksiapan dalam hal ini dapat meningkatkan risiko stres, konflik rumah tangga, dan kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan (Satria & Nirmala, 2020). Kesiapan finansial dalam konteks kehamilan merujuk pada kemampuan individu atau pasangan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang terkait dengan proses kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi pada masa awal kehidupannya. Kesiapan ini tidak hanya mencakup ketersediaan dana, tetapi juga melibatkan perencanaan keuangan yang matang, termasuk pengelolaan anggaran, investasi dalam layanan kesehatan, serta perlindungan risiko melalui asuransi.

Secara konseptual, kesiapan finansial dapat dikategorikan sebagai bagian integral dari perencanaan keluarga yang bertanggung jawab. Dengan adanya perencanaan keuangan yang memadai, calon orang tua dapat mengurangi risiko stres ekonomi yang berpotensi mengganggu kesehatan mental ibu dan kestabilan rumah tangga selama masa transisi menuju kehidupan sebagai orang tua.

a. Komponen Pengeluaran Selama Kehamilan

1) Pengeluaran yang berkaitan dengan kehamilan bersifat multidimensi dan terjadi secara bertahap. Beberapa komponen utama pengeluaran meliputi: Biaya Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

2) Pemeriksaan rutin ke dokter spesialis kandungan atau bidan merupakan kebutuhan esensial. Ini mencakup pemeriksaan ultrasonografi (USG), laboratorium, dan konsultasi medis untuk memastikan kondisi janin dan ibu.

3) Asupan Gizi dan Suplemen

Ibu hamil memerlukan asupan nutrisi yang lebih tinggi dan sering kali dianjurkan mengonsumsi suplemen tambahan seperti zat besi, asam folat, dan kalsium, yang turut memengaruhi anggaran rumah tangga.

4) Biaya Persalinan

Persalinan, baik secara normal maupun melalui operasi caesar, membutuhkan biaya yang signifikan. Biaya ini mencakup tindakan medis, perawatan pasca melahirkan, serta penggunaan ruang rawat inap.

5) Pengeluaran Pasca Kelahiran

Setelah bayi lahir, keluarga perlu menyiapkan berbagai kebutuhan seperti pakaian bayi, alat menyusui, popok, serta perawatan kesehatan lanjutan untuk ibu dan anak.

b. Perencanaan dan Strategi Finansial

Perencanaan finansial sebelum dan selama kehamilan memegang peranan kunci dalam menjamin keberlangsungan kesejahteraan keluarga. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1) Penyusunan Anggaran Khusus Kehamilan

Pembuatan anggaran rinci untuk kebutuhan kehamilan hingga persalinan membantu keluarga memprioritaskan pengeluaran dan menghindari utang konsumtif.

2) Pemanfaatan Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan yang mencakup kehamilan dan persalinan dapat secara signifikan mengurangi beban biaya medis, terutama pada situasi tak terduga.

3) Menyiapkan Dana Darurat dan Dana Pendidikan Anak

Selain kebutuhan jangka pendek, penting pula untuk memulai perencanaan jangka panjang seperti dana pendidikan anak dan dana darurat untuk situasi tak terduga

- c. Dampak Kesiapan Finansial terhadap Kesehatan Ibu dan Bayi Ketahanan finansial tidak hanya memengaruhi aspek ekonomi, tetapi juga berdampak langsung pada kesejahteraan psikosial ibu dan keluarga. Keluarga dengan kesiapan finansial yang baik cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap layanan kesehatan berkualitas, mampu menyediakan nutrisi yang memadai, serta memiliki kapasitas yang lebih besar dalam memberikan perhatian emosional dan dukungan sosial kepada ibu dan bayi. Sebaliknya, ketidaksiapan finansial dapat menimbulkan kecemasan, konflik keluarga, hingga berdampak pada kondisi kesehatan mental ibu, yang pada akhirnya turut memengaruhi proses perkembangan anak sejak dalam kandungan.

d. Studi Kasus/Illustrasi Empiris

Misalnya, sebuah studi longitudinal menunjukkan bahwa keluarga yang melakukan perencanaan keuangan sejak awal kehamilan memiliki probabilitas lebih tinggi dalam menjalani kehamilan sehat serta melahirkan bayi dengan berat badan normal. Sebaliknya,

keluarga yang tidak memiliki kesiapan finansial cenderung mengalami hambatan dalam mengakses layanan kesehatan berkualitas dan rentan terhadap tekanan psikologis yang dapat berdampak negatif pada perkembangan janin.

4. Kesiapan pengetahuan

Pengetahuan mengenai kehamilan harus dipersiapkan sebelum adanya kehamilan agar ibu mengetahui usia yang cukup untuk hamil, fisik yang sehat dan lainnya. Pengetahuan akan berpengaruh pada sikap terhadap kesiapan untuk menghadapi kehamilan yang sehat.

a. Masa Subur

Masa subur adalah periode siklus menstruasi dimana perubahan terjadi karena periode tersebut sel telur telah matang dan siap dibuahi. Masa subur dapat diketahui dengan menghitung ovulasi, masa subur terjadi 13 hari setelah haid hari pertama pada saat itu dinamakan puncak masa subur dan masa subur terjadi kurang lebih 3 hari sebelum dan sesudah puncak masa subur

b. Usia dan Jarak Kehamilan

Usia terbaik untuk hamil adalah antara 20-35 tahun dan jarak antar kelahiran idealnya 3-5 tahun atau tidak lebih dari 2 anak dalam satu keluarga. Jarak kehamilan memberi kesempatan kepada ibu untuk memulihkan kembali kesehatan reproduksinya dan memberikan kesempatan bagi anak yang dilahirkan untuk tumbuh dan berkembang dengan optimal serta mendapatkan perhatian dan kasih sayang penuh dari orang tua

Kesiapan pengetahuan pada masa kehamilan mencakup pemahaman yang memadai dari calon ibu maupun pasangan mengenai berbagai aspek biologis, psikologis, dan sosial yang menyertai proses kehamilan, persalinan, serta tumbuh kembang anak pada masa neonatal dan bayi. Pengetahuan yang memadai memungkinkan ibu hamil untuk mengambil keputusan yang tepat dalam perawatan diri dan janin, memilih fasilitas

kesehatan yang sesuai, serta menerapkan pola hidup yang mendukung perkembangan optimal janin dan bayi.

Aspek pengetahuan yang perlu dimiliki antara lain meliputi pemahaman tentang perubahan fisiologis selama kehamilan, tahapan pertumbuhan janin dari trimester pertama hingga ketiga, tanda-tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan antenatal secara berkala, serta praktik perawatan bayi baru lahir seperti pemberian ASI eksklusif, imunisasi, dan stimulasi perkembangan awal.

Kekurangan informasi atau pemahaman yang keliru dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, keterlambatan deteksi gangguan tumbuh kembang, serta berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, edukasi kesehatan yang berkesinambungan melalui tenaga kesehatan, media informasi, dan dukungan keluarga sangat penting untuk membentuk kesiapan pengetahuan yang holistik pada ibu hamil dan keluarga.

5. Kesiapan Nutrisi

Kondisi nutrisi seorang wanita sebelum hamil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran proses kehamilan dan perkembangan janin. Asupan zat gizi yang optimal pada periode prakonsepsi mampu memperbaiki kesuburan, meningkatkan kesiapan tubuh dalam menghadapi perubahan fisiologis selama hamil, serta meminimalkan risiko gangguan kehamilan seperti anemia, gangguan tumbuh kembang janin, hingga cacat bawaan.

Indeks massa tubuh (IMT) ideal sebelum kehamilan berada pada kisaran 18, 5–24, 9 kg/m². Wanita dengan berat badan di bawah atau di atas kisaran tersebut memiliki risiko lebih tinggi terhadap komplikasi obstetrik. Oleh karena itu, penyesuaian berat badan ideal sebaiknya dilakukan sebelum

memasuki masa kehamilan, disertai pemantauan laboratorium terhadap status zat gizi seperti hemoglobin, asam folat, dan vitamin D.

Beberapa zat gizi esensial yang penting untuk dipenuhi sejak masa prakonsepsi antara lain:

- a. Asam folat, berperan dalam pembentukan sistem syaraf janin dan harus dikonsumsi minimal satu bulan sebelum kehamilan
- b. Zat besi mencegah terjadinya anemia dan mendukung proses ovulasi yang sehat
- c. Kalsium dan Vitamin D, penting untuk perkembangan tulang janin dan metabolisme ibu
- d. Seng dan iodium, berperan dalam fungsi hormonal dan perkembangan otak janin
- e. Asam lemak omega-3(DHA/EPA), mendukung perkembangan kognitif dan visual bayi

Untuk mencapai status gizi yang optimal, wanita dianjurkan mengonsumsi makanan bergizi seimbang sesuai pedoman nasional. Menu harian sebaiknya mencakup karbohidrat kompleks, protein berkualitas, sayur dan buah berwarna, serta lemak sehat, disertai konsumsi cairan yang memadai. Apabila asupan dari makanan belum mencukupi, maka suplementasi zat gizi tertentu perlu dipertimbangkan berdasarkan saran tenaga kesehatan.

Dengan pemenuhan gizi yang tepat sejak masa prakonsepsi, risiko kehamilan bermasalah dapat ditekan, dan kemungkinan melahirkan bayi yang sehat dengan tumbuh kembang optimal akan meningkat.

Tahap Perkembangan Janin dan Bayi

Perkembangan janin dan bayi merupakan rangkaian proses yang kompleks dan terkoordinasi, dimulai sejak terjadinya pembuahan hingga bayi mencapai usia satu tahun. Pada tahap awal, setelah sperma berhasil

membuahi ovum, terbentuklah zigot yang mengalami pembelahan sel dan berkembang menjadi blastokista. Selanjutnya, implantasi terjadi di dinding rahim dan menandai dimulainya kehamilan secara biologis.

Pertumbuhan janin dalam kandungan dibagi menjadi tiga fase utama sesuai trimester kehamilan. Pada trimester pertama, terjadi proses organogenesis yang membentuk struktur dasar organ tubuh, termasuk sistem saraf pusat. Trimester kedua ditandai dengan pertumbuhan cepat dan perkembangan sensorik, termasuk kemampuan mendengar suara dari luar rahim. Sedangkan trimester ketiga berfokus pada pematangan fungsi organ dan persiapan kelahiran.

Setelah kelahiran, bayi menjalani masa perkembangan pesat dalam berbagai aspek. Pada usia 0–3 bulan, respons refleks dan interaksi sensorik menjadi ciri utama. Memasuki usia 4–6 bulan, bayi mulai menunjukkan kemampuan motorik kasar seperti berguling dan kemampuan sosial awal seperti tertawa. Tahap 7–9 bulan ditandai dengan perkembangan motorik lanjutan (merangkak, duduk), serta munculnya kecemasan terhadap orang asing. Saat bayi mencapai usia 10–12 bulan, kemampuan berbahasa sederhana dan aktivitas eksploratif meningkat pesat, mencerminkan kesiapan menuju fase toddler.

Proses tumbuh kembang ini bersifat holistik, saling memengaruhi antar domain perkembangan, serta dipengaruhi oleh interaksi antara faktor genetik dan lingkungan. Oleh karena itu, pemantauan perkembangan secara rutin sangat diperlukan untuk memastikan tercapainya tonggak perkembangan sesuai usia, serta memungkinkan intervensi dini bila ditemukan keterlambatan.

Perkembangan janin dan bayi dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu germinal, embrionik, dan janin. Perkembangan janin juga dibagi menjadi tiga trimester.

1. Tahapan perkembangan janin
 - a. **Germinal:** Minggu 2–4 setelah pembuahan, termasuk implantasi
 - b. **Embrionik:** Minggu 4–10, organ dan struktur tubuh penting terbentuk
 - c. **Janin:** Minggu 11 hingga lahir, bayi dan organ-organnya terus berkembang
2. Tahapan perkembangan bayi
 - a. Usia 0–4 bulan, bayi sudah bisa mengangkat kepala
 - b. Usia 4–6 bulan, bayi sudah bisa tengkurap dan berguling
 - c. Usia 3–6 bulan, bayi sudah bisa duduk
 - d. Usia 8–10 bulan, bayi sudah bisa merangkak
3. Perkembangan janin tiap trimester
 - a. Pada tiap trimester, bahkan tiap minggunya, perkembangan janin terus mengalami peningkatan.
 - b. Pada trimester pertama, pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk memastikan letak kehamilan, usia kehamilan, dan mendeteksi kelainan pada perkembangan dan pertumbuhan janin. Perkembangan janin dalam kandungan
 - c. Janin akan mengalami banyak perkembangan, seperti pembentukan tabung saraf hingga penyempurnaan organ-organ.

Daftar Pustaka

- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2023). Screening for perinatal depression and anxiety: ACOG clinical practice guideline. *ACOG Clinical Practice Guidelines*, 1(2), 123–135. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004567>
- Badr, L. K., Zauszniewski, J. A., & Frazier, S. (2022). The relationship between prenatal depression, maternal-fetal attachment, and maternal perception of infant temperament. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 51(3), 465–476. <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2021.12.008>
- Glover, V. (2021). Maternal depression, anxiety, and stress during pregnancy and child outcome; What needs to be done. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*, 74, 25–35. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2020.08.017>
- Laksono, A. D., & Wulandari, R. D. (2022). Prevalence and determinants of antenatal depression in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 123–130. <https://doi.org/10.15294/kemas.v18i2.47251>
- Luca, D. L., Garlow, N., Staatz, C., Margiotta, C., & Zivin, K. (2020). Financial toll of untreated perinatal mood and anxiety disorders among 2017 births in the United States. *American Journal of Public Health*, 110(6), 888–896. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2020.305619>
- McGowan, J., Luk, S., & Collier, A. (2023). Perinatal mental health: A review of progress and challenges. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 456. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-04856-7>
- Ministry of Health Republic of Indonesia. (2020). National strategy to improve maternal mental health care. Jakarta: Ministry of Health Republic of Indonesia. <https://www.samhsa.gov/sites/default/files/mmh-strategy.pdf>

- O'Hara, M. W., & Wisner, K. L. (2022). Perinatal mental illness: Definition, description, and etiology. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*, 101, 3–12. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2022.03.001>
- Rifai, R. A., & Fitriana, N. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Satria, M., & Nirmala, I. (2020). *Perencanaan Kehamilan dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Tandon, S. D., Parillo, K. M., & Keefer, M. (2011). Mental health care for women of reproductive age: A review of the literature. *Maternal and Child Health Journal*, 15(4), 419–428.
- World Health Organization. (2021). Mental health aspects of women's reproductive health: A global review of the literature. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241563567>
- Yarcheski, A., Mahon, N. E., & Yarcheski, T. J. (2023). A meta-analytic study of predictors of maternal–fetal attachment. *International Journal of Nursing Studies*, 134, 104365. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2022.104365>

Profil Penulis



Dwi Juwartini, S.KM., M.P.H.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu keperawatan dimulai pada tahun 1992 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Akademi Keperawatan Muhammadiyah Semarang dan berhasil lulus pada tahun 1995.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi KESEHATAN MASYARAKAT dengan peminatan KESEHATAN IBU DAN ANAK, KESEHATAN REPRODUKSI pada tahun 2008. Penulis menyelesaikan studi S2 di prodi I PROGRAM PASCA SARJANA ILMU KESEHATAN MASYARAKAT UGM. Penulis memiliki kepakaran dibidang Keperawatan Maternitas. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku,

Email Penulis: dwijuwartini@gmail.com

- 1 KONSEP DASAR, TREN DAN ISU KESEHATAN REPRODUKSI
Cynthia Puspariny
- 2 PROMOSI KESEHATAN, EPIDEMIOLOGI, DAN GIZI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI
Ervina Lili Neri
- 3 KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA, DEWASA, DAN LANSIA
Wa Ode Nurul Mutia
- 4 DASAR-DASAR KESEHATAN REPRODUKSI, SKRINING MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI DAN TERAPI HORMON
Zainab
- 5 FERTILITAS, FEKUNDITAS DAN MENOPAUSE
Ari Widyarni
- 6 SAFE MOTHERHOOD, HAK KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI
Sofia Februanti
- 7 KESEHATAN REPRODUKSI DALAM PERSPEKTIF GENDER DAN GENDER DALAM KELUARGA BERENCANA
Dini Rahmayani
- 8 PROMOSI KESEHATAN REPRODUKSI: UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN REPRODUKSI
Mira Triharini
- 9 GANGGUAN KESEHATAN REPRODUKSI, GANGGUAN MENSTRUASI DAN MIMPI BASAH
Irma Wulandari
- 10 ASPEK FISIK DAN ASPEK PSIKOLOGIS DALAM SIKLUS KEHIDUPAN WANITA
Ni Luh Adi Satriani
- 11 SISTEM REPRODUKSI, ANATOMI DAN FISILOGI KESEHATAN REPRODUKSI
Linda Juwita
- 12 PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN WANITA SEPANJANG SIKLUS DAUR KEHIDUPAN DAN SIKLUS REPRODUKSI WANITA
Marlinda
- 13 UPAYA PENANGGULANGAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN PEMELIHARAAN ORGAN KESEHATAN REPRODUKSI WANITA
Nurul Hayati
- 14 KOMPONEN PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI WANITA DAN PERSPEKTIF KESEHATAN REPRODUKSI WANITA
Nilam Noorma
- 15 INDIKATOR STATUS KESEHATAN WANITA, PROGRAM PENINGKATAN STATUS KESEHATAN WANITA DAN WANITA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Sulastri
- 16 PELAYANAN OBSTETRIK NEONATAL EMERGENSI DASAR DAN KOMPREHENSIF
Tri Astuti Sugiyatmi
- 17 KIE DALAM KESEHATAN REPRODUKSI, KESEHATAN REPRODUKSI PRANIKAH, DAN KESEHATAN SEKSUAL CALON PENGANTIN
Nurharlinah
- 18 POLA HIDUP SEHAT PENUNJANG KESEHATAN REPRODUKSI DAN REPRODUKSI SEHAT PADA WANITA USIA SUBUR
Mariah Ulfah
- 19 PERSIAPAN KEHAMILAN, TAHAP PERKEMBANGAN JANIN DAN BAYI
Dwi Juwartini
- 20 KIA, KB DAN KONTRASEPSI PADA WANITA
Liza Salawati

Editor:

Arif Munandar

Untuk akses **Buku Digital**,
Scan **QR CODE**



Media Sains Indonesia

Melong Asih Regency B.40, Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
Email : penerbit@medsan.co.id
Website : www.medsan.co.id



Sertifikat

NO : 587/MEDSAN/eSP/V/2025

Diberikan Kepada:

Dwi Juwartini

Sebagai Penulis Buku Yang Berjudul :

**KESEHATAN REPRODUKSI
(KONSEP DAN PENERAPAN)**

Kota Bandung, 17 Mei 2025



Pelopop
penerbit digital



Media Sains
Indonesia
MEDSAN
Rint

RINTHO RANTE RERUNG, S.KOM., M.KOM.
DIREKTUR





YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA STIKES YKY YOGYAKARTA

KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

SURAT TUGAS

NO : 509/SDM/STIKES YKY/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B
Jabatan : Ketua
NIK : 1141 99 033

Dengan ini menugaskan :

Nama : Dwi Juwartini, SKM.,MPH
NIK : 1141 98 027
Jabatan : Dosen

Untuk melaksanakan tugas Pendaftaran HaKI Buku Kesehatan Reproduksi (Konsep dan Penerapan) Tahun Akademik 2024/2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B

NIK : 1141 99 033



SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025052294, 20 Mei 2025

Pencipta

Nama : **Cynthia Puspariny, Ervina Lili Neri dkk**
Alamat : Jl. Nangka 4 No. 3, Lk. III, RT/RW: 004/000, Kel./Desa: Korpri Jaya, Kec.: Sukarame, Kab./Kota: Bandar Lampung, Provinsi: Lampung, 35131, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35131
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Cynthia Puspariny, Ervina Lili Neri dkk**
Alamat : Jl. Nangka 4 No. 3, Lk. III, RT/RW: 004/000, Kel./Desa: Korpri Jaya, Kec.: Sukarame, Kab./Kota: Bandar Lampung, Provinsi: Lampung, 35131, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35131
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **KESEHATAN REPRODUKSI (KONSEP DAN PENERAPAN)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Mei 2025, di Kota Bandung

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000892555

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Cynthia Puspariny	Jl. Nangka 4 No. 3, Lk. III, RT/RW: 004/000, Kel./Desa: Korpri Jaya, Kec.: Sukarame, Kab./Kota: Bandar Lampung, Provinsi: Lampung, 35131 Sukarame, Kota Bandar Lampung
2	Ervina Lili Neri	Jl. Sungai Raya Dalam Perum Lantang Tipo Gg. Semi Blok A No. 30 Jalur 4, RT/RW: 007/006, Kel./Desa: Sungairaya Dalam, Kec.: Sungai Raya, Kab./Kota: Kubu Raya, Provinsi: Kalimantan Barat, 78391 Sungai Raya, Kab. Kubu Raya
3	Wa Ode Nurul Mutia	Jl. Perintis I No 30, RT/RW: 002/003, Kel./Desa: Katobengke, Kec.: Betoambari, Kab./Kota: Baubau, Provinsi: Sulawesi Tenggara, 93724 Betoambari, Kota Bau Bau
4	Zainab	Jl. Perjuangan Komp. Baramarta No.20, RT/RW: 012/005, Kel./Desa: Sungai Sipai, Kec.: Martapura, Kab./Kota: Banjar, Provinsi: Kalimantan Selatan, 70612 Martapura, Kab. Banjar
5	Ari Widyarni	Komplek Mutiara Raya Blok Mutiara 4 No. 83, RT/RW: 058/004, Kel./Desa: Sungai Andai, Kec.: Banjarmasin Utara, Kab./Kota: Banjarmasin, Provinsi: Kalimantan Selatan, 70121 Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
6	Sofia Februanti	Villa Garden Jl. SKP No 16A, RT/RW: 001/014, Kel./Desa: Lengkongsari, Kec.: Tawang, Kab./Kota: Tasikmalaya, Provinsi: Jawa Barat, 46111 Tawang, Kota Tasikmalaya
7	Dini Rahmayani	Jl. Melati Indah Ray 4 No 8, RT/RW: 031/002, Kel./Desa: Sungai Lulut, Kec.: Banjarmasin Timur, Kab./Kota: Banjarmasin, Provinsi: Kalimantan Selatan, 70235 Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
8	Mira Triharini	Suklilo Park Regency blok F-29, RT/RW: 007/002, Kel./Desa: Keputih, Kec.: Sukolilo, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60111 Sukolilo, Kota Surabaya
9	Irma Wulandari	Dsn Watudakon, RT/RW: 001/005, Kel./Desa: Kendalpayak, Kec.: Pakisaji, Kab./Kota: Malang, Provinsi: Jawa Timur, 65162 Pakisaji, Kab. Malang
10	Ni Luh Adi Satriani	Jl. Ratna Gang IX No 17 Lingkungan Merta Rauh, Kel./Desa: Dangin Puri Kangin, Kec.: Denpasar Utara, Kab./Kota: Denpasar, Provinsi: Bali, 80226 Denpasar Utara, Kota Denpasar
11	Linda Juwita	Lingkungan Ketapang, RT/RW: 015/000, Kel./Desa: Lelateng, Kec.: Negara, Kab./Kota: Jembrana, Provinsi: Bali, 82214 Negara, Kab. Jembrana
12	Marlinda	Podosari, RT/RW: 003/003, Kel./Desa: Podosari, Kec.: Pringsewu, Kab./Kota: Pringsewu, Provinsi: Lampung, 35373 Pringsewu, Kab. Pringsewu
13	Nurul Hayati	Perumahan Suko Asri Blok J10, RT/RW: 003/011, Kel./Desa: Rogotrunan, Kec.: Lumajang, Kab./Kota: Lumajang, Provinsi: Jawa Timur, 67316 Lumajang, Kab. Lumajang
14	Nilam Noorma	Jl. Raudah II No. 75, RT/RW: 012/018, Kel./Desa: Teluk Lerong Ilir, Kec.: Samarinda Ulu, Kab./Kota: Samarinda, Provinsi: Kalimantan Timur, 75128 Samarinda Ulu, Kota Samarinda
15	Sulastri	Payung, RT/RW: 002/001, Ke./Desa: Payung, Kec.: Weleri, Kab./Kota: Kendal, Provinsi: Jawa Tengah, 51355 Weleri, Kab. Kendal
16	Tri Astuti Sugiyatmi	Jl. Perumnas, No.40, RT/RW: 004/002, Kel./Desa: Kampung Empat, Kec.: Tarakan Timur, Kab./Kota: Tarakan, Provinsi: Kalimantan Utara, 77124 Tarakan Timur, Kota Tarakan
17	Nurharlinah	Jl. Palembang Indralayu KM, 32 Perumahan Al-Azhar No A4, Kel./Desa: Timbangan, Kec.: Indralaya Utara, Kab/Kota: Ogan Ilir, Provinsi: Sumatera Selatan, 30862 Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir
18	Mariah Ulfah	Pasir Luhur Komplek Barat C590, RT/RW: 002/007, Kel./Desa: Pasir Kidul, Kec.: Purwokerto Barat, Kab./Kota: Banyumas, Provinsi: Jawa Tengah, 53135 Purwokerto Barat, Kab. Banyumas

19	Dwi Juwartini	Gumul, RT/RW: 005/001, Kel./Desa: Sembung, Kec.: Wedi, Kab./Kota: Klaten, Provinsi: Jawa Tengah, 57461 Wedi, Kab. Klaten
20	Liza Salawati	Jl. Tgk Chik Dipineung Raya No. 15, Kel./Desa: Pineung, Kec.: Syiah Kuala, Kab./Kota: Banda Aceh, Provinsi: Aceh, 23116 Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Cynthia Puspariny	Jl. Nangka 4 No. 3, Lk. III, RT/RW: 004/000, Kel./Desa: Korpri Jaya, Kec.: Sukarame, Kab./Kota: Bandar Lampung, Provinsi: Lampung, 35131 Sukarame, Kota Bandar Lampung
2	Ervina Lili Neri	Jl. Sungai Raya Dalam Perum Lantang Tipo Gg. Semi Blok A No. 30 Jalur 4, RT/RW: 007/006, Kel./Desa: Sungairaya Dalam, Kec.: Sungai Raya, Kab./Kota: Kubu Raya, Provinsi: Kalimantan Barat, 78391 Sungai Raya, Kab. Kubu Raya
3	Wa Ode Nurul Mutia	Jl. Perintis I No 30, RT/RW: 002/003, Kel./Desa: Katobengke, Kec.: Betoambari, Kab./Kota: Baubau, Provinsi: Sulawesi Tenggara, 93724 Betoambari, Kota Bau Bau
4	Zainab	Jl. Perjuangan Komp. Baramarta No.20, RT/RW: 012/005, Kel./Desa: Sungai Sipai, Kec.: Martapura, Kab./Kota: Banjar, Provinsi: Kalimantan Selatan, 70612 Martapura, Kab. Banjar
5	Ari Widyarni	Komplek Mutiara Raya Blok Mutiara 4 No. 83, RT/RW: 058/004, Kel./Desa: Sungai Andai, Kec.: Banjarmasin Utara, Kab./Kota: Banjarmasin, Provinsi: Kalimantan Selatan, 70121 Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
6	Sofia Februanti	Villa Garden Jl. SKP No 16A, RT/RW: 001/014, Kel./Desa: Lengkongsari, Kec.: Tawang, Kab./Kota: Tasikmalaya, Provinsi: Jawa Barat, 46111 Tawang, Kota Tasikmalaya
7	Dini Rahmayani	Jl. Melati Indah Ray 4 No 8, RT/RW: 031/002, Kel./Desa: Sungai Lulut, Kec.: Banjarmasin Timur, Kab./Kota: Banjarmasin, Provinsi: Kalimantan Selatan, 70235 Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
8	Mira Triharini	Suklilo Park Regency blok F-29, RT/RW: 007/002, Kel./Desa: Keputih, Kec.: Sukolilo, Kab./Kota: Surabaya, Provinsi: Jawa Timur, 60111 Sukolilo, Kota Surabaya
9	Irma Wulandari	Dsn Watudakon, RT/RW: 001/005, Kel./Desa: Kendalpayak, Kec.: Pakisaji, Kab./Kota: Malang, Provinsi: Jawa Timur, 65162 Pakisaji, Kab. Malang
10	Ni Luh Adi Satriani	Jl. Ratna Gang IX No 17 Lingkungan Merta Rauh, Kel./Desa: Dangin Puri Kangin, Kec.: Denpasar Utara, Kab./Kota: Denpasar, Provinsi: Bali, 80226 Denpasar Utara, Kota Denpasar
11	Linda Juwita	Lingkungan Ketapang, RT/RW: 015/000, Kel./Desa: Lelateng, Kec.: Negara, Kab./Kota: Jembrana, Provinsi: Bali, 82214 Negara, Kab. Jembrana
12	Marlinda	Podosari, RT/RW: 003/003, Kel./Desa: Podosari, Kec.: Pringsewu, Kab./Kota: Pringsewu, Provinsi: Lampung, 35373 Pringsewu, Kab. Pringsewu
13	Nurul Hayati	Perumahan Suko Asri Blok J10, RT/RW: 003/011, Kel./Desa: Rogotrunan, Kec.: Lumajang, Kab./Kota: Lumajang, Provinsi: Jawa Timur, 67316 Lumajang, Kab. Lumajang
14	Nilam Noorma	Jl. Raudah II No. 75, RT/RW: 012/018, Kel./Desa: Teluk Lerong Ilir, Kec.: Samarinda Ulu, Kab./Kota: Samarinda, Provinsi: Kalimantan Timur, 75128 Samarinda Ulu, Kota Samarinda
15	Sulastri	Payung, RT/RW: 002/001, Ke./Desa: Payung, Kec.: Weleri, Kab./Kota: Kendal, Provinsi: Jawa Tengah, 51355 Weleri, Kab. Kendal
16	Tri Astuti Sugiyatmi	Jl. Perumnas, No.40, RT/RW: 004/002, Kel./Desa: Kampung Empat, Kec.: Tarakan Timur, Kab./Kota: Tarakan, Provinsi: Kalimantan Utara, 77124

17	Nurharlinah	Jl. Palembang Indralayu KM, 32 Perumahan Al-Azhar No A4, Kel./Desa: Timbangan, Kec.: Indralaya Utara, Kab/Kota: Ogan Ilir, Provinsi: Sumatera Selatan, 30862 Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir
18	Mariah Ulfah	Pasir Luhur Komplek Barat C590, RT/RW: 002/007, Kel./Desa: Pasir Kidul, Kec.: Purwokerto Barat, Kab./Kota: Banyumas, Provinsi: Jawa Tengah, 53135 Purwokerto Barat, Kab. Banyumas
19	Dwi Juwartini	Gumul, RT/RW: 005/001, Kel./Desa: Sembung, Kec.: Wedi, Kab./Kota: Klaten, Provinsi: Jawa Tengah, 57461 Wedi, Kab. Klaten
20	Liza Salawati	Jl. Tgk Chik Dipineung Raya No. 15, Kel./Desa: Pineung, Kec.: Syiah Kuala, Kab./Kota: Banda Aceh, Provinsi: Aceh, 23116 Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

